

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau kerangka penelitian yang dimulai dari proses pra-lapangan, pelaksanaan sampai pelaporan penelitian. Hal ini sependapat dengan Nazir (dalam Sukardi, 2003. hlm. 183) yang menyatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan maupun pelaksanaan penelitian. Ini mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, mentukan tujuan, dan merencanakan proses penelitian, mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan tujuan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi serta melakukan berbbagai kajian pustaka, menentukan metode yang digunakan analisis data dan menguji coba hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

###### **a. Identifikasi dan pemilihan masalah**

Dalam tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dengan cara mencari informasi dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya . Selain itu, peneliti juga melakukan identifikasi dengan melakukan observasi secara sepintas. Langkah selanjutnya adalah memilih satu masalah yang diperkirakan tepat dan layak diteliti.

###### **b. Penelaahan kepustakaan**

Dalam tahap ini dilakukan pencarian informasi baik mengenai teori-teori maupun konsep-konsep yang sesuai dan selaras dengan judul penelitian. Pencarian teori maupun konsep ini penting karena teori- teori dan konsep dapat menjadi landasan yang tepat dan memperkuat bagi penelitian.

###### **c. Menentukan lapangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti menentukan tempat yang akan menjadi lokasi penelitian penelitian.

d. Mempersiapkan surat izin dari lembaga

Pada tahap ini peneliti membuat surat izin dari lembaga untuk memudahkan peneliti berkenaan syarat-syarat dan izin melakukan penelitian.

e. Studi penjajakan

Peneliti melakukan penjajakan dengan melihat gambaran umum kondisi lapangan tempat penelitian.

f. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian

Selanjutnya, peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen yang akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hal tersebut diharapkan peneliti tetap fokus terhadap permasalahan penelitiannya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Memahami karakteristik subjek penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan subjek penelitian. Hal ini dikarenakan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari setiap subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan pedoman dan acuan baik dari kisi-kisi serta instrumen yang telah peneliti dibuat.

3. Pengolahan data

Setelah melakukan pengumpulan data dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini merupakan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh sebelum penelitian dilakukan.

4. Pelaporan

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan dan membuat pelaporan penelitian setelah melewati hasil dari pengolahan data dalam penelitian yang peneliti lakukan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

*Homeschooling* Taman Sekar Bandung merupakan salah satu cabang dari *homeschooling* Kak Seto. *Homeschooling* ini berdiri sebagai wadah pendidikan alternatif yang berupaya memberikan fasilitas dan memperhatikan hak anak atas pendidikan. Berdasarkan dorongan pribadi dan selaku orang tua yang pernah melibatkan anaknya dalam pendidikan alternatif pada program akselerasi di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Abas Soemantri, merupakan direktur Taman Sekar Bandung yang membeli cabang *Homeschooling* Kak Seto pada bulan Februari 2008. *Homeschooling* Taman Sekar Bandung hadir di Kota Bandung, tepatnya di jalan Sukarajin II No. 15 Bandung. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan *homeschooling* ini mengikuti *homeschooling* yang ada di pusat.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2002, hlm. 300), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu ini, misalnya orang-orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan dan diharapkan sehingga akan memudahkan peneliti objek atau situasi sosial yang diteliti.

## **C. Pengumpulan Data**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hlm 6) adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mampu mengonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu

Afen Efendi, 2017

**PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Esterberg dalam Sugiyono, 2012 hlm. 317). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik dalam pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai langkah-langkah penerapan metode *blended learning*, bagaimana kemandirian belajar peserta didik paket C, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *blended learning*, dan hasil penerapan metode *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar. Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara terstruktur karena peneliti sudah membuat dan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

## 2. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2012, hlm. 310) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan metode *blended learning* dalam meningkatkan kemandirian belajar (studi deskriptif pada kesetaraan paket C di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Adapun alat yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

## 3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, grafik, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh data informasi terkait dengan objek penelitian. Teknik studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung sebagai salah satu lembaga yang

Afen Efendi, 2017

**PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyelenggarakan kesetaraan paket C dan menggunakan metode pembelajaran percampuran antara metode konvensional dengan metode *e-learning*.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami dan hasil temuannya mampu menginformasikan kepada orang lain. Menurut Miles and Huber (dalam Sugiyono 2012, hlm. 337) dalam analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data jenuh. Terdapat tiga tahap dalam analisis data yaitu sebagai berikut.

##### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola, dan membuang yang tidak diperlukan atau tidak penting. Melalui analisis data tersebut, peneliti mampu mendapatkan gambaran yang sangat jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

##### 2. Display Data

Setelah tahap reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah display data. Display data atau lebih dikenal dengan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam format uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan bentuk lain yang sejenis. Miles dan and Huberman (dalam Sugiyono: 2012, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya.

##### 3. *Verification/Conclusion Drawing*

Langkah terakhir dari model analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Namun, dapat berubah apabila tidak didukung oleh data

yang valid. Sugiyono (2012, hlm. 345) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang masih belum jelas dapat berupa hipotesis, teori, dan kasual atau interaktif.

### **E. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

#### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Dengan kata lain dilakukan lagi wawancara baik dengan narasumber baru ataupun narasumber yang lama. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dan narasumber akan semakin akrab dan semakin dekat sehingga narasumber akan semakin terbuka terhadap hal-hal yang peneliti tanyakan, sehingga apa yang akan ditanyakan pun akan semakin mendalam karena wawancara dilakukan dengan berkali-kali. Berapa lama perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada keluasan, kedalaman dan kepastian data.

Setelah dilakukan pengamatan secara berkesinambungan, kemudian dilakukan triangulasi data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 330) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah atau sudah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data serta sekaligus menguji kredibilitas data yang ada dengan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data yang ada.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012, hlm. 330). Apabila data yang diberikan sudah disepakati oleh pemberi data atau narasumber berarti data tersebut sudah valid.

#### 2. Pengujian *transferability*

Afen Efendi, 2017

**PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal ini peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan rinci sesuai dengan fakta yang ada. Dengan demikian pembaca dapat memahami dan mencerna maksud dari peneliti tersebut. Pengujian ini dilakukan bersama dosen pembimbing, jika pembaca memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian yang dilakukan peneliti, maka penelitian tersebut sudah sesuai dengan standar *transferability*.

### 3. Pengujian *dependability*

Dalam pengujian ini dilakukan audit secara keseluruhan proses penelitian oleh auditor atau pembimbing yang mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Pengujian *conformability*

Pengujian *conformability* disebut dengan objekifitas penelitian. Objekifitas dalam penelitian ini dilakukan atau dipastikan oleh dosen pembimbing itu sendiri.